

## ABSTRAK

**Kurniawan, Ignasius Febby. 2022. “Strukturasi Kekuasaan dan Kekerasan Simbolik dalam Naskah Drama *Mengapa Kau Culik Anak Kami* Karya Seno Gumira Ajidarma: Perspektif Pierre Bourdieu”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.**

Penelitian ini mengkaji strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik dalam naskah drama *Mengapa Kau Culik Anak Kami* karya Seno Gumira Ajidarma: Perspektif Pierre Bourdieu. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik dalam naskah drama *Mengapa Kau Culik Anak Kami* karya Seno Gumira Ajidarma.

Penelitian ini memakai paradigma MH Abrams yang telah direposisi oleh Taum (2017), yakni pendekatan diskursif. Teori yang dipakai untuk menganalisis naskah drama ini ialah strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik perspektif Pierre Bourdieu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi. Hasil analisis data disajikan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini meliputi strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik dalam naskah drama *Mengapa Kau Culik Anak Kami*. Kajian strukturasi kekuasaan menunjukkan adanya empat jenis modal yaitu (a) modal ekonomi, (b) modal sosial, (c) modal budaya, dan (d) modal simbolik. Tokoh Para Penguasa dalam naskah drama *Mengapa Kau Culik Anak Kami* menjadi pemilik modal paling besar, sehingga modal merupakan poin utama untuk menentukan kelas, habitus, dan arena.

Terdapat tiga jenis kelas dalam naskah drama ini, yaitu (a) kelas dominan, (b) kelas borjuasi kecil, (c) kelas populer. Kelas dominan dimiliki oleh tokoh Para Penguasa, kelas borjuasi kecil dimiliki tokoh Satria, sedangkan kelas populer dimiliki oleh tokoh Sarah.

Terdapat tiga jenis habitus dalam naskah drama ini, yaitu (a) habitus kelas dominan, dimiliki tokoh Para Penguasa, (b) habitus kelas borjuasi kecil, dimiliki oleh tokoh Satria dan (c) habitus kelas populer, dimiliki oleh tokoh Bapak dan Ibu. Sedangkan arena terbagi menjadi dua, yaitu (a) arena ekonomi, dan (b) arena politik.

Kekerasan simbolik dalam naskah drama ini didapat melalui bentuk-bentuk eufemisme, mekanisme sensorisasi yang terdapat di dalam dapat membuat kekerasan simbolik terlihat sebagai bentuk dari pelestarian “moral kehormatan”, dan menciptakan dunia baru dimunculkan dengan perasaan bersalah dari kelas dominan, karena kelas dominan yang dimaksud adalah segerombolan orang-orang yang menculik pada masa itu.

Kata kunci: *Strukturasi Kekuasaan, Kekerasan Simbolik*

## *ABSTRACT*

**Kurniawan, Ignasius Febby. 2022. Domination Structure and Symbolical Violence on *Mengapa Kau Culik Anak Kami* Play Script: Pierre Bourdieu's Perspective. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty Letters. Yogyakarta Sanata Dharma University.**

This study examines the structuration of power and symbolic violence in the drama script *Why You Kidnap Our Children* by Seno Gumira Ajidarma: Pierre Bourdieu's Perspective. The purpose of this study is to describe the structuration of power and symbolic violence in the drama script *Why You Kidnap Our Children* by Seno Gumira Ajidarma.

This study uses the MH Abrams paradigm that has been repositioned by Taum (2017), namely a discursive approach. The theory used to analyze this drama script is the structuration of power and symbolic violence from Pierre Bourdieu's perspective. The data collection method used is literature study. The data analysis method used is content analysis method. The results of data analysis are presented using a qualitative descriptive method.

The results of this study include the structuration of power and symbolic violence in the drama script *Why You Kidnap Our Children*. The study of power structuration shows that there are four types of capital, namely (a) economic capital, (b) social capital, (c) cultural capital, and (d) symbolic capital. The Rulers in the play *Why You Kidnaped Our Children* are the owners of the biggest capital, so capital is the main point to determine class, habitus, and arena.

There are three types of classes in this drama script, namely (a) the dominant class, (b) the petty bourgeoisie, (c) the popular class. The dominant class is owned by the rulers, the petty bourgeoisie belongs to the Satria character, while the popular class belongs to the character Sarah.

There are three types of habitus in this drama script, namely (a) the dominant class habitus, owned by the rulers, (b) the petty bourgeois class habitus, owned by the Satria character and (c) the popular class habitus, owned by the father and mother figures. Meanwhile, the arena is divided into two, namely (a) the economic arena, and (b) the political arena.

Symbolic violence in this drama script is obtained through forms of euphemism, the censorship mechanism contained in it can make symbolic violence seen as a form of preserving "moral honor", and create a new world that is raised with feelings of guilt from the dominant class, because the dominant class in question is a group of people who kidnapped at that time.

**Keywords:** *Structural Power, Symbolic Violence*